



## Pengembangan Media Pembelajaran KOMPA (Komik IPA) Materi Organ Pencernaan Manusia Menggunakan Model STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD

Agnesya Laely Hannyva<sup>1</sup>, Mawardi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana

<sup>2</sup>Dosen Universitas Kristen Satya Wacana

### Abstrak

Received: 17 September 2022

Revised: 23 September 2022

Accepted: 27 September 2022

*This research departs from the problem of using innovative learning media which is still inadequate. As a result, students feel bored and their learning outcomes are less than optimal. Based on these problems, this study aims to develop KOMPA learning media to improve student learning outcomes. The type of research used is research and development or called Research and Development (R&D). The subjects of this study were teachers and students of grade 5 SD Negeri Sumberejo 01. Data collection techniques in this study used tests, observation sheets, interview guides, documentation, assessment rubrics and questionnaires. The KOMPA product draft that has been developed is then validated by media experts, material experts, and learning design experts. The results of the validation of learning media experts get a score of 85%, material experts get 87.40%, and learning design experts get 96%. Limited test results for the assessment of student response questionnaires obtained 98%, teacher response questionnaire assessments obtained 90%. All the scores above, both the expert validation test results and student learning outcomes are in the very high category, this shows that the development of KOMPA learning media is feasible, effective and very practical to use in learning activities*

**Keywords:** *IPA comic media, Human digestive organs, STAD model, Learning outcomes*

(\*) Corresponding Author: [agnesya.laely@gmail.com](mailto:agnesya.laely@gmail.com)

**How to Cite:** Hannyva, A., & Mawardi, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran KOMPA (Komik IPA) Materi Organ Pencernaan Manusia Menggunakan Model STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 258-268. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7242923>.

## PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pendidikan itu adalah strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan daya saing bangsa serta kualitas bangsa. Pendidikan harus mampu membelajarkan peserta didik dalam mengembang potensi-potensi diri secara optimal sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Hidayat P. , 2017). Pendidikan dituntut mempersiapkan peserta didik yang memiliki budi yang luhur, intelektualitas tinggi, dan terampil. Dengan begitu sangatlah penting apabila diperlukan generasi muda yaitu peserta didik yang cerdas. Dan saat ini pendidikan telah mengalami perubahan yang sangat pesat dari waktu ke waktu, keberhasilan dan kesuksesan dalam pendidikan tidak terlepas dari peran sekolah. Oleh karena itu, guru harus mereformasi proses



belajar mengajar yang di dapat melalui guru menggunakan media dan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai agar dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa (A & Airlanda, 2017).

Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan guru agar hasil belajar dapat maksimal dan meningkat. Namun terkadang tidak semua mata pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik dikarenakan materi terlalu sulit dan guru dalam menjelaskan tidak terlalu jelas, tidak menggunakan media dan model pembelajaran yang belum cocok dengan media atau materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SDN Sumberejo 01 yang bernama Samuel Dwi Christyono, S.Pd dan Sriyanti, S.Pd mengatakan bahwa guru seringkali hanya menggunakan metode ceramah saat proses kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu mengajar pada mata pelajaran IPA, yaitu menggunakan kata-kata yang dapat mengakibatkan siswa kurang atau tidak memahami konsep materi pembelajaran, kebanyakan guru masih kurang dalam memanfaatkan media, guru hanya memanfaatkan media yang sudah ada di sekolah, media di sekolah juga masih sangat terbatas dan sebagian sudah rusak sehingga siswa merasa bosan dalam kegiatan belajar.

Keadaan tersebut dapat dicegah dengan guru menggunakan media yang menarik dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, sehingga diharapkan siswa akan belajar lebih efektif dan berperan aktif. Pembelajaran edukatif dan juga efektif tentunya dapat dicapai dengan menciptakan suasana belajar di kelas tidak membosankan dan monoton bahkan sangat menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat diraih dengan baik, yang paling penting pada pembelajaran mata pelajaran IPA di SD, dimana siswa memiliki masalah yaitu kurang aktif saat diminta untuk mengklarifikasi kembali jawaban menurut pemahamannya. Selain itu, selama proses belajar mengajar terdapat juga keterbatasan bahan ajar, media pembelajaran serta model yang belum cocok.

Mengenai hal itu, ada sebuah inovasi media pembelajaran yaitu KOMPA (Komik IPA) menggunakan model STAD. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain itu agar materi pelajaran pada IPA dalam proses pembelajaran yang disampaikan guru dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik, dalam belajar peserta didik tidak bosan dan lebih semangat. Dalam penulisan ini penulis mengembangkan media pembelajaran yaitu KOMPA (Komik IPA) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD. Media pembelajaran ini memuat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang terkait dengan materi organ pencernaan manusia dan fungsinya yang ditujukan pada kelas 5 Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 5. Media KOMPA (Komik IPA) ini merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pengertian media pembelajaran merupakan sesuatu apapun yang dapat digunakan dalam belajar peserta didik sebagai suatu sarana menyalurkan pesan-pesan dan informasi tentang materi pembelajaran yang diharapkan dengan hal ini dalam diri peserta didik terjadi proses belajar dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mawardi, 2018). Media pembelajaran adalah suatu alat atau benda yang dapat digunakan untuk perantara dalam menyalurkan isi pelajaran

atau materi pelajaran agar peserta didik mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru (Asyhari & Silvia, 2016). Ada pengertian yang lainnya, media pembelajaran adalah sebuah alat perantara yang digunakan oleh para guru untuk menyampaikan pesan atau informasi yang berupa gagasan, pikiran, perhatian dan kemampuan terhadap peserta didik sehingga dapat pula mendorong terjadinya proses belajar secara aktif dan menyenangkan pada peserta didik yang berlangsung efektif dan efisien (Ernawati, 2016).

Media KOMPA (Komik IPA), media komik itu adalah suatu bentuk kartun yang mengungkapkan sebuah karakter tertentu dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang sistematis serta juga erat yang dihubungkan dengan gambar-gambar untuk memberikan hiburan kepada pembacanya (Nana & Rivai, 2011). Lalu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau *science* merupakan ilmu yang mempelajari tentang suatu peristiwa yang terjadi di alam atau di sekitar lingkungan. (Muakhirin, 2014). Media KOMPA ini menggunakan model pembelajaran yaitu STAD, arti model tersebut ialah model pembelajaran kooperatif dimana peserta didik akan bekerja secara kelompok yaitu dibagi menjadi 4 sampai 5 kelompok, masing-masing terdiri dari peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda dan akan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Penggunaan model STAD dalam media KOMPA (Komik IPA) cocok digunakan guru untuk mengajar di dalam kelas karena peserta didik dapat berperan aktif bersama kelompok dan dapat menyampaikan pendapatnya masing-masing secara percaya diri. Dengan menggunakan media dan model yang sesuai maka pemahaman peserta didik dapat berkembang, kualitas belajar, kemampuan belajar serta hasil belajar siswa juga akan meningkat. Hasil belajar ialah tolak ukur yang utama, dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan juga keberhasilan peserta didik setelah mengikuti sebuah proses pembelajaran (Hidayat, Mawardi, & Astuti, 2019).

Hasil belajar itu merupakan sebuah interaksi tindak belajar oleh peserta didik yang hasilnya ditunjukkan dengan nilai tes, hal tersebut dilaksanakan oleh guru-guru agar hasil belajar yang didapat peserta didik dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimilikinya melalui proses belajar (Vera, Mawardi, & Astuti, 2019). Menurut (Putra & Mawardi, 2020) hasil belajar ialah kemampuan dalam diri dari peserta didik yang didapatkannya melalui sebuah kegiatan belajarnya yang telah dijalani atau telah diselesaikan.

Hasil belajar dapat diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar, dapat berupa hasil belajar yang baik atau yang tidak baik. Hal tersebut disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut (Slameto, 2015) mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor ini diantaranya adalah: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Pada faktor ini dibagi menjadi 3 yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dari pengembangan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) menggunakan model STAD dapat dibuktikan dan didukung dari penelitian yang sebelumnya bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD. Penelitian tersebut

dilakukan oleh Rahmawati tahun 2017 yang berjudul *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 4 SD Neg. Katangka 1 Makassar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Media Pembelajaran Komik Pendidikan Sains* menunjukkan hasil penelitian yaitu mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media komik IPA dan menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif yakni STAD hasilnya bisa meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa. Pada siklus ke 1 terdapat peningkatan hasil belajar, peserta didik mendapatkan rata-rata kelas 74.6 dengan jumlah 12 peserta didik yang tuntas, sementara itu pada siklus ke 2 mendapatkan rata-rata kelas 86.6.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau disebut *Research and Development (R&D)*. Model penelitian *Research and Development (R&D)* yang dipilih yaitu, model penelitian oleh Sukmadinata (2011). Ada beberapa langkah-langkah *Research and Development (R&D)* yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2011) yaitu dengan menyederhanakan sepuluh langkah R&D Borg and Gall menjadi tiga langkah utama atau pokok. Tiga langkah utama atau pokok tersebut yaitu: 1) Studi Pendahuluan (Studi pustaka, survei lapangan), 2) Pengembangan Produk (penyusunan draft produk, perancangan media komik), 3) Pengujian Produk (Uji coba terbatas, penyempurnaan produk awal, uji coba lebih luas, penyempurnaan produk). Pada saat penelitian ini baru sampai pada langkah uji terbatas.

Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas 5 SD Negeri Sumberejo 01. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Observasi dilaksanakan untuk mengamati mengenai survei lapangan terkait penggunaan media pembelajaran saat di kelas. Wawancara dilakukan dengan salah satu guru kelas 5 dan guru kelas 1 terkait penggunaan media pembelajaran di kelas dan mengenai pengembangan media yang sudah pernah dilakukan guru. Untuk dokumentasi yaitu mengabadikan kegiatan pada saat penelitian yaitu sebagai bukti dalam penelitian serta penelitian yang dilakukan dapat dipercaya terkait dengan dokumen berupa, surat izin uji validitas untuk ahli media, ahli materi, ahli desain pembelajaran/RPP, foto saat melakukan uji terbatas dan lain-lain. Angket dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni angket validasi ahli dan angket respon guru serta peserta didik.

Teknik analisis deskriptif digunakan peneliti untuk mengolah data hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri Sumberejo 01. Teknik analisis pada angket validasi ahli, peneliti memberikan lembar validasi pada ahli media, ahli materi, dan ahli desain pembelajaran/RPP untuk mendapatkan informasi tentang kualitas dari media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) yang dikembangkan. Dalam lembar validasi pada ketiga ahli tersebut peneliti juga melengkapi dengan lembar saran perbaikan serta pernyataan mengenai apakah produk tersebut layak diujicobakan tanpa revisi atau tidak, layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran atau tidak. Selanjutnya angket respon guru serta peserta didik itu peneliti menyebarkan lembar angket respon yang terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai efektifitas produk media pembelajaran

yang dikembangkan. Setelah angket validasi diisi oleh ahli media, materi, desain pembelajaran/RPP, angket respon diisi oleh guru dan peserta didik, peneliti menghitung angket tersebut dengan menggunakan teknik analisis data kategori dan presentase. Untuk interval dari 81 – 100% termasuk dalam kategori sangat tinggi, interval 61 – 80% termasuk dalam kategori tinggi, pada interval 41 – 60% termasuk dalam kategori cukup, selanjutnya interval 21 – 40% termasuk dalam kategori rendah, dan interval 1 – 20% termasuk dalam kategori sangat rendah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan beberapa tahapan untuk melakukan penelitian ini yaitu mengumpulkan data dengan observasi dan wawancara, membuat media pembelajaran KOMPA (Komik IPA), melakukan validasi ahli media, ahli materi, dan ahli desain pembelajaran/RPP, kemudian pengisian angket respon untuk guru dan peserta didik di uji terbatas. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) materi organ pencernaan manusia menggunakan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD. Untuk angket validasi ahli media diisi oleh Agustina Tyas Asri Hardini, S.Pd., M.Pd; ahli materi diisi oleh Dr. Henny Dewi Koeswanti, M.Pd; dan ahli desain pembelajaran/RPP diisi oleh Dr. Herry Sanoto, S.Si., M.Pd; beliau adalah Dosen PGSD, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana.

### **Hasil**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan data hasil penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut ini:

#### **Hasil Studi Pendahuluan Pengembangan Media Pembelajaran KOMPA**

Langkah awal dalam pengembangan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) yaitu melakukan analisis pada buku guru dan buku siswa, kegiatan pembelajaran pada materi pelajaran IPA, komik, penelitian yang relevan yaitu tentang media pembelajaran komik, kemudian melakukan observasi dan wawancara pada guru kelas 5 yaitu mengenai implementasi buku guru dan buku siswa, respon peserta didik mengenai buku siswa, sumber belajar yang digunakan, serta media pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar di dalam kelas. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 5 SD Negeri Sumberejo 01 mengatakan bahwa guru seringkali menggunakan metode ceramah saat kegiatan mengajar pada mata pelajaran IPA, guru hanya memanfaatkan media yang sudah ada di sekolah dengan jumlah yang terbatas, sebagian rusak dan belum mencoba mengembangkan media, sehingga siswa kurang atau tidak memahami konsep materi pembelajaran dan merasa bosan dalam belajar.

Dalam hal ini guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan hasil belajar yang meningkat. Dalam permasalahan ini guru memberikan saran kepada peneliti untuk membuat inovasi atau mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan peneliti mengembangkan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) materi organ pencernaan manusia pada kelas 5 Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 5 yang menarik sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

### Draft Pengembangan Media Pembelajaran KOMPA

Berikut ini adalah draft pengembangan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) materi organ pencernaan manusia menggunakan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas SD yang sudah diberikan penilaian dan saran dari uji validasi ahli media, ahli materi dan ahli desain pembelajaran/RPP. Saran dari ahli media yaitu mengenai perlu pengenalan tokoh diawal cerita, pemilihan jenis font untuk gambar-gambar penjelasan perlu diganti, ukuran cetak buku perlu diganti lebih besar (B5), nama penulis buku perlu dicantumkan di halaman muka, profil dari penulis ditambahkan di halaman terkahir buku. Kemudian saran dari ahli materi yaitu mengenai penempatan tanda baca seperti koma dan titik perlu diperhatikan, penyusunan kalimat harus diperbaiki agar lebih efektif dan tidak membuat bingung pembaca, untuk arah percakapan harus diletakkan di setiap awal kalimat, dalam pengenalan tokoh tidak perlu mencantumkan ciri-ciri karakter. Sedangkan dari ahli desain pembelajaran/RPP sarannya supaya segera dilanjutkan dan tidak ada perbaikan. Berikut draf pengembangan media pembelajaran KOMPA, yaitu:



Gambar 1. Cover



Gambar 2. Pengenalan Tokoh



Gambar 3. Halaman 1



Gambar 4. Halaman 2



Gambar 5. Halaman 3



Gambar 6. Halaman 4



Gambar 7. Halaman 5



Gambar 8. Halaman 6



Gambar 9. Halaman 7



Gambar 10. Halaman 8



Gambar 11. Halaman 9



Gambar 12. Halaman 10



Gambar 13. Halaman 11



Gambar 14. Halaman 12



Gambar 15. Halaman 13



**Gambar 16. Halaman 14**



**Gambar 17. Profil Penulis**



**Gambar 18. Cover Belakang**

### Hasil Uji Validasi Ahli Tentang Media Pembelajaran KOMPA

Setelah uji validasi ahli media, ahli materi, dan ahli desain pembelajaran/RPP memberikan penilaian dan saran perbaikan untuk draf media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) materi organ pencernaan manusia menggunakan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD, hal tersebut berarti bahwa media sudah layak untuk diujicobakan/diimplementasikan tanpa revisi. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian dari ketiga ahli tersebut yang akan dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validasi Ahli Media**

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Skor
1.	Tampilan	
2.	Keterpaduan isi atau materi	85%
3.	Komunikasi Visual	

Berdasarkan Tabel 1. Untuk hasil uji validasi ahli media dengan 3 komponen aspek penilai yaitu pengembangan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) memperoleh skor 85% dan tergolong dalam interval 81 – 100% dengan kategori sangat tinggi.

**Tabel 2. Hasil Uji Validasi Ahli Materi**

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Skor
1.	Format	
2.	Isi materi	87,40%
3.	Bahasa	
4.	Keterlaksanaan	

Berdasarkan Tabel 2. Untuk hasil uji validasi ahli materi dengan 4 komponen aspek penilai yaitu pengembangan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) memperoleh skor 87,40% dan tergolong dalam interval 81 – 100% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

**Tabel 3. Hasil Uji Validasi Desain Pembelajaran/RPP**

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Skor
1.	Indikator dan rumusan tujuan pembelajaran	96%
2.	Aktivitas kegiatan belajar dan langkah-langkah pembelajaran	
3.	Skenario dan strategi pembelajaran	
4.	Ketepatan materi dan media pembelajaran	
5.	Instrument penilaian	

Berdasarkan Tabel 3. Untuk hasil uji validasi ahli desain pembelajaran/RPP yaitu pengembangan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) memperoleh skor 96% dan tergolong dalam interval 81 – 100% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

### **Hasil Uji Terbatas Media Pembelajaran KOMPA**

Setelah melakukan uji validasi ahli media, ahli materi, dan ahli desain pembelajaran/RPP. Selanjutnya dilakukan uji terbatas dengan membagikan angket respon kepada peserta didik kelas 5 SD dengan jumlah 10 peserta didik serta angket respon kepada guru. Hasil dari angket respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) materi organ pencernaan manusia menggunakan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD tersebut yaitu memperoleh skor 98% yakni tergolong dalam interval 81- 100% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan hasil dari angket respon guru yaitu memperoleh skor 90% tergolong dalam interval 81 – 100% dan tergolong sangat tinggi.

### **PEMBAHASAN**

Dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas 5 di SD Negeri Sumberejo 01 penggunaan media pembelajaran saat dikelas masih sangat jarang dan belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran IPA. Maka dari itu siswa menjadi bosan dan kurang memahami materi sulit pada mata pelajaran IPA sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik tidak maksimal. Peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar IPA terkait dengan materi organ pencernaan manusia apabila guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Dalam hal ini melalui wawancara dengan guru kelas 5 di SD Negeri Sumberejo 01 sangat mendukung peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) materi organ pencernaan manusia menggunakan model STAD. Inovasi media pembelajaran tersebut dengan menggunakan model pembelajaran STAD sangat sesuai karena

peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat dengan maksimal.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) dibuat seperti buku, halaman pertama/ cover berisi judul dan gambar organ pencernaan manusia yang menarik. Kemudian terdapat pengenalan tokoh dalam cerita komik, di dalamnya berisi percakapan aktif yang menarik mengenai materi organ pencernaan manusia dan fungsinya dengan menggunakan kalimat yang sederhana, di desain dengan gambar karakter kartun anak sekolah dasar yang penuh dengan *background* warna-warni yang menarik dan lucu. Komik IPA ini memiliki kelebihan yaitu dilengkapi juga dengan kata-kata mutiara untuk menumbuhkan daya tarik siswa serta agar selalu semangat dan terdapat teka teki silang yang berisi latihan soal mengenai organ pencernaan manusia untuk merangsang berpikir kritis peserta didik sehingga senang dalam belajar IPA.

Media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) materi organ pencernaan manusia menggunakan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD yang dikembangkan peneliti ini divalidasi oleh 3 ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli desain pembelajaran/RPP. Hasil uji validasi oleh ahli media adalah memperoleh skor 85%, oleh ahli materi memperoleh skor 87,40%, sedangkan oleh ahli desain pembelajaran memperoleh skor 96%, perolehan skor dari ketiga ahli tersebut tergolong dalam interval 81 – 100% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kategori media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) materi organ pencernaan manusia menggunakan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD menunjukkan bahwa media pembelajaran KOMPA layak digunakan.

Hasil dari penilaian peserta didik melalui angket respon yang dibagikan terhadap pengembangan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) materi organ pencernaan manusia menggunakan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD yakni memperoleh skor 98%. Kemudian hasil penilaian guru melalui angket respon guru yakni memperoleh skor 90%, kedua skor tersebut tergolong dalam interval 81 – 100% dan tergolong sangat tinggi. Dalam hal ini berarti bahwa pengembangan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) efektif dan sangat praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran KOMPA (Komik IPA) Materi Organ Pencernaan Manusia Menggunakan Model STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD”, maka dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran KOMPA (Komik IPA). Pengembangan media pembelajaran ini ditujukan untuk kelas 5 Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 5, terkait dengan materi organ pencernaan manusia dan fungsinya. Media pembelajaran KOMPA dilengkapi dengan kata-kata mutiara untuk menumbuhkan daya tarik peserta didik serta agar selalu semangat dalam belajar dan terdapat teka teki silang yang berisi latihan soal-soal HOTS mengenai organ pencernaan manusia dan fungsinya untuk merangsang keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Hasil uji validasi oleh ahli media yaitu media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) memperoleh skor 85%, oleh ahli materi memperoleh skor 87,40%, sedangkan oleh ahli desain pembelajaran memperoleh skor 96%, perolehan skor dari ketiga ahli tersebut tergolong dalam interval 81 – 100% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kategori media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) materi organ pencernaan manusia menggunakan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD menunjukkan bahwa media pembelajaran KOMPA ini layak digunakan. Hasil uji terbatas yang telah dilakukan adalah melalui angket respon peserta didik yang dibagikan terhadap pengembangan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) materi organ pencernaan manusia menggunakan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD yakni memperoleh skor 98%. Kemudian hasil penilaian guru melalui angket respon guru yakni memperoleh skor 90%, kedua skor tersebut tergolong dalam interval 81 – 100% dan tergolong sangat tinggi. Dalam hal ini berarti bahwa pengembangan media pembelajaran KOMPA (Komik IPA) efektif dan sangat praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## REFERENSI

- A, A., & Airlanda, G. S. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK UNTUK EFEKTIFITAS DAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 19-28.
- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Bulletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 1-13.
- Ernawati, D. (2016). Pengembangan Media Komik Pembelajaran IPA Kelas IV Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal PGSD*, 86-95.
- Hidayat, P. (2017). Evaluasi Program Magang Mahasiswa PGSD di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidika PGSD UMS dan HDPSAI wilayah Jawa*, 359-375.
- Hidayat, T., Mawardi, & Astuti, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Tema Indahnnya Keberagaman Di Negeriku. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 7 (1), 1-9.
- Mawardi. (2018). Design the Implementation of Model and Instructional Media. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8 (1), 26-40.
- Muakhirin. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 51-57.
- Nana, S., & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Putra, T. H., & Mawardi. (2020). Pengembangan Media Game Petualangan Geomat Berbasis Adobe Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 53-61.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Vera, M., Mawardi, & Astuti, S. (2019). Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Kelas V SDN Sidorejo Lor V Salatiga . *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 6 (1), 11-21.